

ABSTRAK

Wawan Kurniawan. 2007/89028. Implementasi Kebijakan Penetapan Ganti Rugi Bangunan Yang Terkena Proyek Pembangunan Pemerintah Kota Padang Pada Jalur Evakuasi Alai- BY Pass

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Padang dalam penetapan ganti rugi bangunan pada jalur evakuasi bencana tsunami Alai-By Pass di Kecamatan Kuranji Kota Padang dan kendala-kendala yang dihadapi dalam proses ganti rugi serta usaha-usaha yang dilakukan Pemerintah Kota Padang dalam mengatasi kendala dalam implementasi kebijakan pemberian ganti rugi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, karena peneliti hanya memberikan gambaran tentang keadaan sebagaimana mestinya. Pemilihan informan memakai teknik *snowball sampling*. Jenis data adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisa data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dalam pemberian ganti rugi jalur evakuasi Alai-By Pass ini masyarakat setempat dan Pemerintah Kota Padang sepakat pemberian ganti rugi hanya untuk bangunan dan tanaman masyarakat saja yang diberikan ganti rugi, sedangkan untuk lahan tidak diberikan ganti rugi. Kendala yang ditemui secara umum adalah adanya warga yang meminta ganti rugi lahan, adanya warga yang menerima ganti rugi, tetapi warga yang bersangkutan bukan orang yang mempunyai hak atas ganti rugi. Setelah itu ada warga yang meminta penambahan ganti rugi, warga yang meminta tambahan ganti rugi ini adalah warga yang menerima ganti rugi pada tahap awal sebelum jalan tersebut berstatus sebagai jalur evakuasi bencana, hal ini terjadi karena adanya masyarakat dihasut oleh oknum panitia lokal. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan pemberian ganti rugi bangunan pada jalur evakuasi Alai-By Pass Pemerintah Kota Padang tidak mensosialisasikan kebijakan dengan baik. Oleh sebab itu perlunya komunikasi antara warga dan Pemerintah dalam mencari jalan keluar dari persoalan-persoalan yang terjadi sehingga tidak menimbulkan masalah dikemudian hari serta tidak tertunda terlalu lama dari terget waktu yang ditentukan untuk penyelesaian pembangunan jalur evakuasi bencana Alai-By pass serta diperlukan kesadaran masyarakat betapa pentingnya jalan tersebut sebagai jalur evakuasi.